

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memperkenalkan dirinya sebagai petunjuk bagi seluruh manusia. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan melalui Nabi Muhammad saw. Membaca Al-Qur'an adalah perintah Allah kepada manusia. Sebagaimana Alquran menegaskan yaitu dalam surah al-'Alaq ayat 1 dan 3 dan dalam surah al-Furqân ayat 32 dan surah al-Muzammil ayat 4.

Ayat-ayat yang terdapat dalam tiga surah tersebut di atas adalah beberapa bukti perintah bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk dibaca dan diamalkan oleh umat manusia. Manna' Khalil al-Qattan adalah salah seorang pakar ilmu-ilmu Al-Qur'an mengklasifikasikan tujuan secara umum dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dikelompokkan menjadi tiga kelompok. *Pertama*, membaca Al-Qur'an sebagai ibadah. *Kedua*, membaca Al-Qur'an untuk mencari petunjuk. *Ketiga*, membaca Al-Qur'an untuk dijadikan alat justifikasi.<sup>1</sup> Jadi, semakin mantap bacaannya semakin tinggi pula tingkat peradabannya, demikian pula sebaliknya semakin lemah bacaannya semakin rendah pula peradabannya.<sup>2</sup>

Manusia, berkewajiban untuk berinteraksi dengan baik terhadap Al-Qur'an dengan memaknai dan menafsirkannya. Tidak ada usaha yang lebih baik dari pada usaha manusia untuk mengetahui kehendak Allah swt. dan Dia menurunkan kitab-kitab-Nya agar manusia *tadabbur*,

---

<sup>1</sup> Justifikasi ialah putusan atau alasan, pertimbangan berdasarkan hati nurani. Lihat: Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi Ulum al-Qur'an* (Madinah: Mansyurat al-'Asr al-Hadist, 1973), 21.

<sup>2</sup> Mohammed Arkoun, *Berbagai Pembacaan Al-Qur'an* (Jakarta: INIS, 1997), 47.

memahami rahasia-rahasianya, serta mengeksplorasi mutiara-mutiara terpendam. Tentunya setiap orang berusaha sesuai dengan kadar kemampuannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt.<sup>3</sup>

Seiring perkembangan zaman, studi tentang Al-Qur'an mengalami pengembangan wilayah dalam kajiannya. Dari kajian teks kepada kajian sosial- budaya, yang menjadikan masyarakat agama sebagai objeknya. Kajian ini sering disebut dengan istilah "*living Qur'an*" dan "*living Hadis*". Secara sederhana, "*living Qur'an*" dapat dimaknai sebagai gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku maupun respons sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an.<sup>4</sup>

M. Mansur berpendapat bahwa *the living Qur'an* sebenarnya bermula dari fenomena *Quran in Everyday*, yang tidak lain adalah makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil difahami dan dialami masyarakat Muslim artinya praktik memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan praktis. Sedangkan Muhammad Yusuf menjelaskan bahwa respon sosial (realitas) terhadap Alquran dapat dikatakan *Living Qur'an*, baik itu Al-Qur'an dilihat masyarakat dari ilmu (*science*) dalam wilayah *profane* (tidak keramat) dan sebagai buku petunjuk (*hudâ*) yang bernilai sakral.

Dari beberapa pendapat di atas, tidak tampak adanya perbedaan dengan pendapat Abdul Mustaqim. Dalam tulisannya menyatakan bahwa kajian *Living Qu'ran* mempunyai beberapa arti penting. Menurutnya, terdapat tiga arti penting yang diutarakannya. *Pertama*, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian Al-

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran, Tafsir Maudhu'i atas pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2004), 174.

<sup>4</sup> [Http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/pdf](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/pdf), di akses tanggal 10juni 2017.

Qur'an, dimana tafsir bisa bermakna sebagai respons masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran Alquran. *Kedua*, kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat lebih maksimal dan tepat dalam mengapresiasi Al-Qur'an. *Ketiga*, memberi paradigma baru bagi pengembangan kajian Al-Qur'an kontemporer, sehingga studi Alquran tidak hanya terkutat pada wilayah kajian teks.<sup>5</sup>

Hal tersebut juga dijelaskan dalam buku *The Qur'an: a short introduction*, Farid Esack menyatakan bahwa Al-Qur'an mampu memenuhi banyak fungsinya di dalam kehidupan muslim.<sup>6</sup> Al-Qur'an bisa berfungsi sebagai pembela kaum tertindas, pengerem tindakan zalim, penyelamat dari malapetaka. Dari fungsi-fungsi itu, mulai nyatalah bahwa Al-Qur'an benar-benar memberikan makna yang konkrit dalam kehidupan seorang muslim.<sup>7</sup> Oleh karena itu, hingga kini Al-Qur'an tetap dijadikan pegangan hidup.

Dari kadar kemampuan yang berbeda-beda itulah, setiap orang memiliki cara dan tujuan berbeda pula dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, sehingga akan menghasilkan perilaku yang beraneka ragam. Sebagaimana hal tersebut terjadi pada masyarakat pedesaan yang terletak di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Masyarakat Desa Kalimekar tersebut melakukan pembacaan dan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an yang mana dengan melakukan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut mereka mempercayai akan dapat memperlancar dalam

---

<sup>5</sup> Muhammad Mansur, Dkk, *Living Quran dalam Lintasan Sejarah Studi Alqurandalam Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), 5.

<sup>6</sup> Farid Esack, *Menghidupkan Al-Qur'an dalam Wacana & Prilaku*, Judul Asli: *The Qur'an: a short introduction*, Penerjemah: Norma Arbi'â Juli Setiawan (Jakarta: Inisiasi Press, 2006), cet. 1,16.

<sup>7</sup> Htp: [Islamlib.com/idin\\_dex.php?page=artcle7id=747](http://Islamlib.com/idin_dex.php?page=artcle7id=747). Diakses tanggal 19 November 2016.

melahirkan. Pembacaan dan pengamalannya cukup simple dan mudah, yaitu dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an pada waktu memasuki usia hamil 7 bulan. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca antara lain; QS. al-Insyiqāq /84: ayat 1-25 yang dijelaskan oleh Ibnu Qoyyim al-Jauziyyah dalam kitab *Zaadul ma'ad Fi hadyi khoiril 'ibad*<sup>8</sup> menjelaskan barang siapa yang menulis QS. al-Insyiqāq pada wadah bersih kemudian diminumkan oleh perempuan hamil dan dipercikan pada perutnya mempunyai khasiat dapat memperlancar persalinan. Adapun praktik lain dari Ning Sheila Hasina (Lirboyo) dalam konten Lim Production,<sup>9</sup> dijelaskan membaca surah al-Insyiqāq minimal satu hari sekali, ketika kandungan mulai menginjak usia 7 bulan sampai persalinan dapat memperlancar persalinan.

Dalam kitab tafsir Al-Qur'an terdapat banyak penjelasan mengenai QS. al-Insyiqāq, al-Insyiqāq berarti terbelah yaitu yang diambil dari perkataan yang terdapat pada permulaan surah ini. Pokok isi dari surah al-Insyiqāq adalah menerangkan peristiwa-peristiwa pada permulaan terjadinya hari kiamat. QS. al-Insyiqāq menjadi peringatan bagi manusia yakni setiap manusia yang berusaha menemui Tuhannya. Kelak ada yang mendapat kebahagiaan dan ada pula yang mendapat kesengsaraan. Selain itu, QS. al-Insyiqāq juga berisi tingkatan kejadian dan kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

Dalam Kitab *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an* karya Sayyid Qutb,<sup>10</sup> dalam tafsirnya QS. al-Insyiqāq ini dimulai dengan membentangkan beberapa

---

<sup>8</sup> Ibnu al-Qoyyim Al-Jauziyyah, *Zaadul Ma'ad Fi Hadyi Khoiril 'Ibad* (Al-Resalah, 1998).

<sup>9</sup> Ning Sheila Hasina, "Amalan Mempermudah Persalinan," Youtube, 2023, [https://www.youtube.com/watch?v=Jnd\\_F3oUGbI?si=HcUwPbb3\\_VkVP9cr](https://www.youtube.com/watch?v=Jnd_F3oUGbI?si=HcUwPbb3_VkVP9cr).

<sup>10</sup> Sayyid Qutb, "Surah Al-Insyiqāq Diturunkan Di Mekah Jumlah Ayat: 25," *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*, 217.

pemandangan tentang terbaliknya keadaan alam semesta yang dibentangkan secara luas dalam surah at-Takwiir, al-Infithaar, dan an-Naba'. Akan tetapi, di sini disebutkan dengan karakter khususnya, yaitu karakter kepatuhan kepada Allah, kepatuhan langit dan bumi dalam ketundukan, kekhusyuan, dan kemudahan. Kepercayaan masyarakat di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang yang berkaitan dengan pemahaman dan pembacaan terhadap isi kandungan Al-Qur'an, sebagaimana yang telah diuraikan bahwa mereka lebih condong kepada segi keyakinan yang dikaitkan dengan budaya setempat, dengan penelitian ini peneliti akan berusaha mengungkap tentang Studi Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an untuk Memperlancar Melahirkan di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Wilayah penelitian ini terletak di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dan para responden akan diambil dari satu desa yang masyarakatnya dikenal cukup religius. Dalam sebuah desa ini peneliti menemukan sebagian masyarakat ada yang mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca dan amalkan ketika perempuan hamil masuk usia 7 bulan, yaitu; QS. al-Insyiqāq. Masyarakat Kalimekar meyakini bahwa Pembacaan (*tilawah*) Al-Qur'an QS. al-Insyiqāq merupakan penggunaan pembacaan yang memiliki makna sebuah kepatuhan kepada Tuhan-Nya, sebuah perbedaan penerimaan orang yang beriman dan orang yang tidak beriman sehingga dari makna tersebut masyarakat dapat mengambil pelajaran khususnya perempuan hamil yang memohon kepada Allah agar dikaruniai anak yang dijelaskan dalam QS. al-Insyiqāq tersebut. pembacaan QS. al-Insyiqāq ini mereka lakukan secara turun temurun diwariskan kepada anak cucu mereka. Adapun praktik yang dilakukan perempuan yang sedang hamil di masyarakat desa Kalimaker yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Ketika usia kandungan mereka sudah masuk bulan ke tujuh, maka ibu-ibu hamil mulai membaca QS. al-Insyiqāq dari ayat 1-selesai.
2. Pembacaan QS. al-Insyiqāq dari usia tujuh bulan sampai melahirkan oleh ibu janin.
3. Tidak keharusan untuk membaca QS. al-Insyiqāq di waktu tertentu. Prinsipnya yang paling penting membaca satu surah al-Insyiqāq setiap hari, minimal satu kali.
4. Diperlukan adanya air sebagai bahan tambahan dalam praktik pembacaan QS. al-Insyiqāq

Sebab itu, dengan didorong kuat oleh keunikan masyarakat dengan semangatnya, sebab jika dilihat dari segi keagamaan, masyarakat desa tersebut memang sangat agamis, sakral, dan atomistik, meskipun desa tersebut termasuk *pedalaman* (jauh dari kota). Lebih-lebih dalam melaksanakan tradisi atau budaya yang telah berlangsung beberapa tahun silam, hal itu tidak mengurangi semangatnya para masyarakat dalam mempelajari ilmu-ilmu keislaman, terutama dalam bidang Al-Qur'an, dan dalam melestarikan tradisi yang bersifat Islami secara Intensif dan berkesinambungan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu guna menghindari pengulangan tema, yakni Resya Maulida, Akhmad Dasuki, Nor Faridatunnisa<sup>11</sup>, Penelitian ini memaparkan ada beberapa surah dan ayat yang dibaca oleh Masyarakat Banjar di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir yakni; QS. Al-fatihah ayat 1-7, QS. Yusuf, QS. Maryam ayat 1-98, QS. Al-Waqi'ah ayat 1-96, QS. Ar-Rahman ayat 1-78, QS.

---

<sup>11</sup> Resya Maulida, Akhmad Dasuki, and Nor Faridatunnisa, "Surah Dan Ayat Amalan Ibu Hamil: Studi Analisis Living Qur'an Pada Masyarakat Banjar Di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir," *Syams: Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 1 (2021): 1–13, <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/syams>.

Yasin ayat 1-83 dan QS. Al-Mulk ayat 1-30. Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Gebang Cirebon.

Fina Septianingsih<sup>12</sup>, Penelitian ini memaparkan amalan atau bacaan Al-Qur'an yang biasa dilakukan oleh ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara adalah QS. Yasin, QS. Yusuf dan QS. Maryam. Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan masyarakat untuk memperlancar dalam melahirkan, yang intinya pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dipercayai memberikan berkah kekuatan *magis spiritual*, untuk mengetahui ayat-ayat apa saja yang dibaca oleh ibu hamil maupun ibu-ibu yang sudah pernah melahirkan dan siapa saja yang terlibat didalam pengamalan bacaan tersebut maka akan di tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: "*Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon*".

---

<sup>12</sup> Fina Septianingsih, "*Studi Living Qur'an Terhadap Amalan Ibu Hamil Di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara*" (2019).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti ingin mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Transformasi Performatif Penggunaan QS. al-Insiyāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Resepsi Fungsional QS. al-Insiyāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi Transformasi Performatif Penggunaan QS. al-Insiyāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon
2. Untuk menjelaskan manfaat QS. al-Insiyāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

## **D. Kegunaan Penelitian**

Mengenai penelitian ini diharapkan ada kegunaan yang dapat diambil darinya, baik secara teoritis (akademik) maupun secara praktis (masyarakat). Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Secara Teoritis (Akademik)

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan mempunyai nilai akademik yakni mampu menjadi dasar sumbangan pemikiran bagi penulis selanjutnya yang membahas masalah ini.

2. Kegunaan Secara Praktis (Masyarakat)

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan mempunyai nilai masyarakat yakni Masyarakat dapat mengetahui manfaat QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil.

### **E. Kajian Pustaka**

untuk menghindari pengulangan penelitian yang spesifik, maka penulis melakukan kajian pustaka terkait literatur yang hampir sama dengan judul atau tema penelitian penulis, sehingga pembaca dapat melihat sejauh mana penelitian terdahulu serta perbedaannya dengan penelitian yang akan disusun oleh penulis. Adapun literatur yang membahas judul skripsi ini penulis merujuk pada buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis dan karya tulis lainnya yang membahas sesuai dengan masalah tersebut.

Pada Penelitian ini penulis ingin menyampaikan bahwa penelitian ini berfokus pada judul “*Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon*”. Dalam Pembahasan tema yang diangkat, penulis menyadari akan adanya tema yang berdekatan. Berikut tema yang mempunyai keterkaitan dengan tema ini.

*Pertama*, Silvia Nova dan Een Mardiani, Jurnal tentang hubungan senam hamil dengan persalinan normal di BPM Ernita Pekanbaru (2018),<sup>13</sup> penelitian ini membahas faktor yang memengaruhi persalinan diantaranya *power, passage, passenger, psikis*, dan penolong. *power* merupakan faktor yang sangat penting dalam proses persalinan, *power* dapat dikendalikan dengan senam hamil. Senam hamil merupakan latihan untuk melatih otot-otot sehingga berfungsi secara optimal dalam

---

<sup>13</sup> Silvia Nova dan Een Mardiani, “Hubungan Senam Hamil Dengan Persalinan Normal Di BPM Ernita Pekanbaru Tahun 2018,” *Ilmu Kebidanan* 8, no. 1 (2019): 2–7.

persalinan normal. Survei awal di BPM Ernita ditemukan empat ibu (66,7%) mengalami persalinan normal dan terdapat dua ibu (33,3%) mengalami persalinan tidak normal, ternyata ibu tersebut tidak mengikuti senam hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan senam hamil dengan persalinan normal di BPM Ernita Kota Pekanbaru tahun 2018. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai tips mempermudah persalinan, dan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Jika jurnal ini menganalisis Hubungan Senam hamil dengan Persalinan normal di BPM Ernita Kota Pekanbaru tahun 2018. Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Kedua*, Fitria Ratu Ayu dan Siti Noor Fatmah Lailatushifah, Jurnal tentang dukungan suami dan depresi Pasca melahirkan (2012),<sup>14</sup> penelitian ini membahas Hubungan antara dukungan suami dengan depresi pasca melahirkan. Semakin tinggi dukungan suami, semakin rendah depresi pasca melahirkan dan semakin rendah dukungan suami, semakin tinggi depresi pasca melahirkan. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai signifikansi mempermudah persalinan, dan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Jika jurnal ini menganalisis Hubungan antara dukungan suami dengan dengan depresi pasca melahirkan. Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

---

<sup>14</sup> Fitria Ratu Ayu dan Siti Noor Fatmah Lailatushifah, “*Dukungan Suami Dan Depresi Pasca Melahirkan*,” n.d., [http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-noor-2008\\_depreso-pasca-melahirkan.pdf](http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-noor-2008_depreso-pasca-melahirkan.pdf).

*Ketiga*, Ida Widiawati dan Titi Legiati, Jurnal tentang mengenal nyeri persalinan pada Primipara dan Multipara (2017),<sup>15</sup> penelitian ini memaparkan mengenai Kontraksi terus menyebabkan keluhan nyeri persalinan yang dapat menimbulkan kecemasan dan kelelahan ibu dalam persalinan serta membawa pengaruh negative pada kemajuan persalinan dan kesejahteraan janin. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai faktor penyebab mempermudah atau menghambat persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika jurnal ini menganalisis nyeri Persalinan pada Primipara dan Multipara . Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

*Keempat*, Mutmaina Mutmaina, Jurnal tentang edukasi posisi persalinan sesuai standar asuhan persalinan normal (2022),<sup>16</sup> penelitian ini memaparkan pengetahuan ibu hamil tentang posisi persalinan kala II sebelum diberikan intervensi diperoleh semua peserta mengatakan posisi persalinan yang diketahui hanya ada 2 macam yaitu berbaring dan terlentang. Persepsi mereka tentang posisi persalinan jongkok posisi persalinan nenek moyang yang harus dilestarikan karena membawa keberuntungan untuk ibu dan bayi. Sedangkan posisi berbaring terlentang membawa mala petaka dikarenakan ibu akan merasa tidak berdaya, tidak memiliki kekuatan meneran yang maksimal dan yang paling penting telah melanggar anjuran orang yang dituakan. Posisi jongkok saat melahirkan akan memanfaatkan gaya gravitasi bumi sehingga terbantu saat

---

<sup>15</sup> Ida Widiawati dan Titi Legiawati, “*Mengenal Nyeri Persalinan Pada Primipara Dan Multipara*,” *Jurnal Bimtas* 2, no. 1 (2017): 1–7, <https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/download/340/215>.

<sup>16</sup> Mutmaina Mutmaina, “*Edukasi Posisi Persalinan Sesuai Standar Asuhan Persalinan Normal Pada Ibu Hamil*,” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 84–89, <https://doi.org/10.35816/abdimaspolksaka.v1i2.39>.

melahirkan Secara teoritis, posisi jongkok memang memiliki banyak keuntungan seperti dapat mengurangi nyeri, adanya gaya gravitasi, memperluas bidang panggul, membutuhkan sedikit dorongan meneran, dapat memudahkan rotasi dan penurunan janin pada persalinan sulit, membantu ibu jika tidak ada dorongan untuk meneran, memungkinkan kenyamanan karena bebas dari beban berdiri. Persamaan Penelitian dalam Jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman Persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika Jurnal ini menganalisis Edukasi Posisi Persalinan Sesuai Standar Asuhan Persalinan Normal Pada Ibu Hamil, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon . .

*Kelima*, Umu Qonitun, Fitri Novitasari, Jurnal tentang studi persalinan Kala IV pada ibu bersalin yang melakukan inisiasi menyusu dini (IMD) di ruang mina rumah sakit Muhammadiyah Tuban (2018),<sup>17</sup> penelitian ini memaparkan mengenai Tekanan .Darah, Nadi, Tinggi Fundus Uteri (TFU), dan Kontraksi Uterus pada Ibu bersalin. masa nifas yang merupakan hal penting untuk memantau kondisi ibu terutama pada 2 jam pasca melahirkan. Pendarahan post-partum menjadi salah satu penyebab AKI, jika tidak di tangani dengan tepat akan mengakibatkan syok karena banyak darah yang keluar. Berdasarkan data yang diperoleh di Rumah Sakit Muhammadiyah Tuban pada bulan Januari – Juni Tahun 2017 kejadian pendarahan adalah sebesar (15) orang. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman mempermudah persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek

---

<sup>17</sup> Umu Qonitun dan Fitria Novitasari, “Studi Persalinan Kala IV Pada Ibu Bersalin Yang Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Ruang Mina Rumah Sakit Muhammadiyah Tuban,” *Kesehatan* 11, no. 1 (2018): 1–8.

penelitian. Jika jurnal ini menganalisis Ibu bersalin yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Ruang Mina Rumah Sakit Muhammadiyah Tuban, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Keenam*, Heni Setyowati ER, Jurnal tentang kebutuhan ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri selama proses persalinan (2013),<sup>18</sup> penelitian ini memaparkan mengenai Pada upaya yang dilakukan ibu muncul tema upaya penanganan mandiri dimana dengan adanya nyeri, ibu berusaha mengatasi dengan cara mengusap-usap perut, berdo'a, bergerak dan tarik nafas. Pada upaya yang dilakukan oleh petugas muncul tema upaya petuga yang berupa anjuran agar ibu sabar, istighfar, nafas panjang dan beberapa partisipan mengungkapkan tidak ada tindakan yang dilakukan oleh petugas untuk mengatasi nyeri. Pada harapan ibu terhadap masalah nyeri yang muncul, ada tema pelayanan profesional seperti mengusap-usap perut, mendampingi ibu, care, atau memperhatikan dan lebih mengerti kondisi ibu serta peralatan yang lengkap. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman mempermudah persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika jurnal ini menganalisis Kebutuhan ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri selama proses persalinan, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

---

<sup>18</sup> Heni Setyowati ER, "Kebutuhan Ibu Melahirkan Untuk Mengatasi Nyeri Selama Proses Persalinan," *Jurnal Keperawatan Maternitas* . 1, no. 2 (2013): 102–8, <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/996>.

*Ketujuh*, Ninik Azizah dkk, Jurnal tentang teknik relaksasi dalam proses persalinan (2021),<sup>19</sup> Penelitian ini memaparkan mengenai Penerapan teknik relaksasi pada saat proses persalinan sangat penting dan memberikan keuntungan bagi ibu yang menjalani proses persalinan. Pada kala I persalinan, teknik relaksasi pernapasan dapat memperbaiki relaksasi otot-otot abdomen dan dengan demikian meningkat ukuran rongga abdomen. Keadaan ini mengurangi friksi/gesekan dan rasa nyeri antara rahim dan dinding abdomen. Karena otot-otot genitalia juga menjadi lebih rileks, otot-otot tersebut tidak mengganggu penurunan janin. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman mempermudah persalinan, dan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Jika jurnal ini menganalisis Teknik relaksasi dalam proses persalinan, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Kedelapan*, Dora Gusvi Darwis dan Octa Dwienda Ristica, Jurnal tentang posisi meneran pada ibu bersalin untuk memperlancar proses Kala II persalinan (2022),<sup>20</sup> penelitian ini memaparkan mengenai Posisi miring dalam persalinan adalah posisi yang digunakan untuk mengurangi rasa sakit pada saat bersalin dan dapat memperlancar proses persalinan. Posisi miring dalam proses persalinan kala II adalah posisi yang dilakukan dengan cara miring kiri dengan tujuan untuk memperlancar peredaran darah balik ibu, pengiriman oksigen dalam darah ke janin melalui plasenta

---

<sup>19</sup> Ninik Azizah et al., “Teknik Relaksasi Dalam Proses Persalinan”: Literatur Review,” *Jurnal EDUNursing* 5, no. 2 (2021): 1–8, <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/edunursing/article/view/2942>.

<sup>20</sup> Doragusvi Darwis and Octa Dwienda Ristica, “Posisi Meneran Pada Ibu Bersalin Untuk Memperlancar Proses Kala II Persalinan,” *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 2, no. 1 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss1.581>.

tidak terganggu, karena tidak terlalu menekan, proses pembukaan berlangsung perlahan-lahan sehingga persalinan relative lebih nyaman dan dapat memperlancar proses penurunan kepala janin. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman mempermudah persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika jurnal ini menganalisis Posisi Meneran pada ibu bersalin untuk memperlancar proses kala II Persalinan, Sedangkan penelitian yang akan kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Kesembilan*, Bayu Irianti dan Setiya Hartiningtiyaswati, Jurnal tentang persepsi perempuan mengenai persalinan (studi deskriptif mengenai pandangan perempuan pada persalinan dan kekhawatirannya) (2022),<sup>21</sup> penelitian ini memaparkan mengenai Responden yang tidak memiliki pengalaman pada persalinan sebagian besar memiliki persepsi positif terhadap persalinan, walaupun persalinan dapat berjalan lama, menimbulkan rasa nyeri namun tidak menyebabkan responden menolak hamil dan melahirkan sebagai seorang perempuan. Keadaan ini dipengaruhi faktor budaya dan nilai yang dimiliki oleh perempuan. Perempuan Asia menganggap bahwa hamil dan melahirkan merupakan suatu proses kodrat yang diberikan kepada perempuan, dan harus disyukuri sebagai suatu anugrah dan amalan. Nilai tersebut menjadi perempuan Asia memiliki persepsi positif terhadap persalinan. Persamaan Penelitian dalam jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman Studi persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika

---

<sup>21</sup> Bayu Irianti and Setiya Hartiningtiyaswati, “Persepsi Perempuan Mengenai Persalinan (Studi Deskriptif Mengenai Pandangan Perempuan Pada Persalinan, Dan Kekhawatirannya),” *Media Informasi* 18, no. 1 (2022): 1–6, <https://doi.org/10.37160/bmi.v18i1.4>.

jurnal ini menganalisis Persepsi perempuan mengenai persalinan (Studi deskriptif mengenai pandangan perempuan pada persalinan, dan kekhawatirannya), Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

*Kesepuluh*, Annisah Nur Rahmah Syarif, Skripsi tentang perbandingan aktivitas gelombang alfa elektroensefalografi (EEG) otak sebelum dan setelah perlakuan saat diperdengarkan murrotal al-Qur'an surah al-Insyiqāq pada mahasiswa kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018),<sup>22</sup> penelitian ini memaparkan mengenai aktivitas gelombang alfa EEG otak setelah perlakuan memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada aktivitas gelombang alfa EEG otak sebelum perlakuan, hal ini terjadi karena proses perlakuan atau intervensi dalam penelitian yaitu berupa pemberian pemahaman tentang Al-Qur'an QS. al-Insyiqāq tidak menimbulkan rasa cemas atau takut yang akan menurunkan aktivitas gelombang alfa EEG otak. Persamaan Penelitian dalam Skripsi ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman QS. al-Insyiqāq, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika Skripsi ini menganalisis Perbandingan aktivitas gelombang Alfa Elektroensefalografi (EEG) otak sebelum dan setelah perlakuan saat diperdengar murottal surah al-insyiqoq pada Mahasiswa Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

---

<sup>22</sup> Annisah Nur Rahmah Syarif, "Perbandingan Aktivitas Gelombang Alfa Elektroensefalografi (EEG) Otak Sebelum Dan Setelah Perlakuan Saat Diperdengarkan Murottal Al-Qur'an Syrah Al-Insyiqāq Pada Mahasiswa Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (2018).

*Kesebelas*, Hilal Bay Ibnu Jihad dan Moh. Rozy Zamroni, Jurnal tentang kedudukan fashl dan washl dalam surah al-Insyiqaq (2020),<sup>23</sup> penelitian ini memaparkan mengenai Surah al-Insyiqâq terdapat 19 kalimat yang tidak disambung dengan kalimat sebelumnya menggunakan huruf waw. Sedangkan kalimat yang disambung dengan kalimat sebelumnya menggunakan huruf waw didapati sejumlah 16 kalimat. Hanya terdapat empat keadaan dari lima keadaan penyebab fashl yang diutarakan para pakar balaghah. Persamaan Penelitian dalam Jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman QS. al-Insyiqâq, dan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Jika jurnal ini menganalisis Kedudukan fashl dan washl dalam QS. al-Insyiqâq, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqâq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Kedua belas*, Ati Hidayati, Skripsi tentang persalinan perspektif mufassir dan ilmu kebidanan (kajian surah Maryam ayat 22-26) (2020),<sup>24</sup> penelitian ini memaparkan mengenai Persalinan yang ada dalam ilmu kebidanan ternyata tidak bertentangan dengan persalinan yang ada di dalam Al-Qur`an sebagaimana disebutkan dalam surah Maryam ayat 22-26. Akan tetapi, Al-Qur`an tidak menjelaskan secara detail mengenai proses persalinan karena sebagian isi Al-Qur`an bersifat universal yang membutuhkan penjelasan. Di dalam ilmu kebidanan dijelaskan, sebagai tanda awal persalinan sudah dekat diawali dengan adanya kontraksi,

---

<sup>23</sup> Hilal Bay, Ibnu Jihad, and Rozy Zamroni, “Kedudukan Fashl Dan Washl Dalam Surat Al-Insyiqaq,” 2020, 1–8.

<sup>24</sup> Ati Hidayati, “Persalinan Perspektif Mufassir Dan Ilmu Kebidanan (Kajian Surah Maryam Ayat 22-26)” (2020), [http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable\\_procurement\\_practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public\\_procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability](http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public_procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability).

sebagaimana yang tersirat pada surah Maryam ayat 22. Kemudian posisi bersandar yang dijelaskan dalam Al-Qur`an, ternyata dalam ilmu kebidanan posisi tersebut merupakan posisi yang terbaik bagi ibu melahirkan. Karena mendukung gaya gravitasi, agar bayi mudah dan cepat keluar serta mengurangi robekan pada jalan lahir. Persamaan Penelitian dalam Skripsi ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman Persalinan, dan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Jika Skripsi ini menganalisis Persalinan Perspektif Mufassir dan Ilmu Kebidanan (Kajian Surah Maryam ayat 22-26), Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Ketiga belas*, Mahmud Rifaannudin A dkk, Jurnal tentang terapi al-Qur`an untuk ibu melahirkan: studi living qur`an di PMB Nina yulia, Mlarak-Ponorogo (2021),<sup>25</sup> penelitian ini memaparkan mengenai bentuk murattal al-Qur`an dapat menjadi alternative positif untuk menghadapi masa-masa ibu persalinan, dengan mendengarkan al-Qur`an keadaan psikologi yang tertekan oleh rasa takut dan cemas akan kembali rileks dan nyaman. Tentu karena peran al-Qur`an sebagai syifa' (penyembuh).Walaupun tidak mengurangi rasa sakit yang dialami ketika melahirkan, tetapi terapi murattal lantunan al-Qur`an memberikan jalan ketika melahirkan, hal ini telah dibuktikannya dengan berkurangnya rasa cemas, maka rileks dan nyaman saat melahirkan menjadi kunci utama keselamatan bagi ibu dan bayi yang ketika proses persalinan. Persamaan Penelitian dalam Jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman

---

<sup>25</sup> Mahmud Rifaannudin, A Fadly Rahman Akbar, and Muhammad Badrun, "Terapi Al-Qur`an Untuk Ibu Melahirkan: StudiLiving Qur`an Di PMB Nina Yunita, Mlarak-Ponorogo," *Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2021): 4–16, <https://doi.org/10.21111/studiquran.v6i1.6022>.

ayat Al-Qur'an dapat mempermudah Persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika Jurnal ini menganalisis Terapi Al-Qur'an untuk Ibu Melahirkan: Studi Living Qur'an di PMB (praktik bidan mandiri) Nina Yunita, Mlarak-Ponorogo, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Keempat belas*, Sri Sumaryani dan Indri Nurasa, Jurnal tentang pengaruh pembacaan dzikir pada ibu melahirkan terhadap tingkatan nyeri intra natal di rumah bersalin fajar Yogyakarta (2010),<sup>26</sup> penelitian ini memaparkan mengenai membaca dzikir dapat memberikan manfaat untuk menurunkan sekresi hormon kortisol, membuat kerja otak seimbang dan menurunkan down regulator reseptor GABA, serta adanya keselarasan pada tubuh dan melepaskan hormon endorphin. Hal itu akan berdampak positif pada peningkatan immunitas tubuh, sehingga nyeri yang dirasakan pada ibu yang melahirkan menjadi berkurang. Persamaan Penelitian dalam Jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai Pengaruh ayat Al-Qur'an dapat mempermudah Persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika Jurnal ini menganalisis Pengaruh pembacaan dzikir pada ibu melahirkan terhadap tingkat nyeri Intra natal di rumah bersalin Fajar Yogyakarta, Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon .

*Kelima belas*, Ghina Azizah dkk, Jurnal tentang analisis perbandingan proses persalinan pada ibu (Inpartu) yang mengkonsumsi

---

<sup>26</sup> Sri Sumaryani and Indri Nurasa, "Pengaruh Pembacaan Dzikir Pada Ibu Melahirkan Terhadap Tingkat Nyeri Intra Natal Di Rumah Bersalin Fajar Yogyakarta," *Jurnal Keperawatan* 1, no. 1 (2010): 39–44, <https://doi.org/10.22219/jk.v1i1.397>.

dan yang tidak mengonsumsi buah kurma ajwa (*Phoenix dactylifera* L) (2023),<sup>27</sup> penelitian ini Memaparkan Pada Ibu hamil yang mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L) didapatkan kontraksi uterus lebih kuat dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L). Pada ibu hamil yang mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L) lama kala I memanjang didapatkan lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak mengonsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L). Ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L) lebih banyak mengalami persalinan normal dibandingkan ibu yang tidak mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L). Persamaan Penelitian dalam Jurnal ini sama-sama mengkaji mengenai pemahaman Persalinan, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian. Jika Jurnal ini menganalisis Perbandingan Proses Persalinan pada Ibu (Inpartu) yang Mengonsumsi dan yang Tidak Mengonsumsi Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera* L), Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji berfokus pada Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah upaya meyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nevi Sulvita K Ghina Azizah, Nasrudin Andi Mappaware, Sigit Dwi Pranomo, M. Hamsah, "Analisis Perbandingan Proses Persalinan Pada Ibu (Inpartu) Yang Mengonsumsi Dan Yang Tidak Mengonsumsi Buah Kurma Ajwa (*Phoenix Dactylifera* L) Ghina," *Mahasiswa Kedokteran* 3, no. 2 (2023): 98–105.

<sup>28</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

## 1. Jenis penelitian

Jenis yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Hal ini karena fokus penelitian sejalan dengan metode deskriptif kualitatif. Disebabkan bahwa jenis penelitian ini menciptakan temuan yang tidak bisa dengan data statistik atau pengukuran.

Dengan demikian alasan penulis menggunakan pendekatan ini yaitu untuk mengungkapkan bagaimana Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di desa Kalimekar kecamatan Gebang kabupaten Cirebon.

## 2. Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder guna mempermudah penulis dalam penelitian.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah perempuan hamil yang ada di desa kalimekar kecamatan gebang kabupaten cirebon. Kemudian, Penulis mengumpulkan data primer dengan metode wawancara dan metode observasi partisipan.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari literatur yang terkait contohnya jurnal tentang tafsir QS. al-Insyiqāq dan keutamaanya.

### 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang paling strategis yang harus dilaksanakan oleh penelitian. Supaya seorang peneliti mendapatkan data yang dapat dipercaya, maka perlu terampil dalam mengumpulkan data. Dengan demikian diperlukan suatu prosedur yang metodis dan standar. Adapun cara mengumpulkan data yang akan digunakan penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi merujuk pada kegiatan pengamatan sistematis dan terencana terhadap objek atau fenomena tertentu untuk mendapatkan informasi atau pemahaman yang lebih baik. Dalam konteks penelitian atau studi ilmiah, observasi melibatkan penggunaan indra manusia atau alat untuk merekam data tentang perilaku, karakteristik, atau perubahan yang diamati. Jenis observasi sangat bervariasi. Bungin membagi observasi menjadi tiga, yaitu; observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. kali ini penulis akan menggunakan salah satu jenis observasi yaitu observasi partisipan.

Observasi Partisipan adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi.<sup>29</sup> Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi

---

<sup>29</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *At-Taqadum* 8, no. 1 (2016): 1–26.

sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dalam konteks ini, wawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pemahaman atau pandangan mereka terkait dengan topik penelitian.

Metode wawancara yang digunakan penelitian adalah wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin ialah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaan terarah, tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Maka dalam hal ini peneliti akan mengetahui pendapat-pendapat informan dari ide-idenya, makna yang melekat mengenai Transformasi Performatif dan Resepsi Fungsional Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di desa Kalimekar kecamatan Gebang kabupaten Cirebon. Adapun yang menjadi informan dan narasumber peneliti adalah masyarakat desa kalimekar khususnya perempuan hamil.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses atau hasil pembuatan, pengumpulan, dan penyimpanan dokumen atau rekaman tertulis, visual atau digital. Dokumen dapat berupa teks, gambar, grafik, atau informasi lainnya yang dicatat atau dibuat untuk tujuan pengarsipan, komunikasi, atau referensi.

#### 4. Teknik Analisis

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.<sup>30</sup>

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumentasi, ataupun rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.

Dengan demikian, ada tiga alur kegiatan yang digunakan penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>31</sup> Pertama, reduksi data, dalam tahap ini peneliti akan menyeleksi, memfokuskan dan mengabstraksi data-data yang didapat dari catatan lapangan baik wawancara maupun observasi. Kedua, penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data, mengaitkan antara satu data dengan data yang lain, dan mengaitkan fakta tertentu untuk menjadi data. Ketiga, penarikan kesimpulan, merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data, pada tahap ini peneliti telah melakukan interpretasi terhadap data-data yang

---

<sup>30</sup> Mudjia Rahardjo, "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengalaman Empirik)," 2010.

<sup>31</sup> Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, "Metode Penelitian Ekonomi Islam," Cet. I; Bandung, CV. Pustaka Setia, 2014.

diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Desa Kalimekar Gebang Cirebon.

### **G. Rencana Sistematika Pembahasan**

Untuk pembahasan dalam penelitian ini dibagi pada tiga bagian utama, yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar signifikan dan alur dari penyelesaian penelitian. Bab 1 terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian sebagai langkah untuk menyusun skripsi secara benar dan terarah. Dan diakhiri dengan sistematika penulisan untuk memudahkan penulis dalam menyusun skripsi.

Bab kedua berupa landasan teori yang menguraikan tentang teori transformasi performatif, teori resepsi, tinjauan umum QS. al-Insyiqāq, penafsiran QS. al-Insyiqāq, dan keutamaan QS. al-Insyiqāq.

Bab ketiga menjelaskan gambaran umum tentang sejarah Desa Kalimekar Gebang Cirebon, lokasi dan letak geografis Desa Kalimekar, sosial budaya dan adat istiadat, agama dan pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi.

Bab keempat merupakan analisis dan pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Di dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang bagaimana Transformasi Penggunaan QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil dan bagaimana Resepsi Fungsional QS. al-Insyiqāq bagi perempuan hamil di Desa Kalimekar Gebang Cirebon yang mengamalkannya.

Bab kelima merupakan bab terakhir atau penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.